

Tragedi Kembru: Warga Tewas Ditembak, TNI Perketat Keamanan

Jurnalists Agung - PUNCAK.TELISIKFAKTA.COM

Apr 14, 2026 - 18:20



(Foto Dok): Insiden penembakan yang diduga dilakukan kelompok bersenjata TPNPB-OPM kembali memakan korban jiwa di Distrik Kembru, Kabupaten Puncak, Papua Tengah, Selasa (14/4/2026).

PUNCAK- Ketakutan kembali menyelimuti Distrik Kembru, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Selasa (14/4/2026) lalu, warga setempat harus kembali merasakan getirnya kekerasan akibat ulah kelompok bersenjata TPNPB-OPM. Sebuah insiden penembakan dilaporkan terjadi, merenggut nyawa seorang warga dan meninggalkan luka mendalam bagi masyarakat yang hidup dalam

bayang-bayang ancaman.

Menyikapi situasi genting ini, Koops TNI Habema tidak tinggal diam. Sejak awal, kehadiran mereka di wilayah ini adalah untuk menjadi tameng bagi masyarakat yang rentan terhadap gangguan keamanan. Patroli pengamanan segera digencarkan, bukan sekadar rutinitas, melainkan sebuah respons cepat untuk meredam potensi eskalasi lebih lanjut dan memberikan perlindungan nyata kepada warga yang terdampak langsung oleh tragedi ini.

Dalam upaya pemantauan dan pengamanan, aparat TNI menerima informasi mengenai pergerakan kelompok TPNPB OPM Kodap III/Puncak pimpinan Lekagak Telenggen. Kelompok ini memang telah lama dikenal dengan rekam jejak kekerasan bersenjata yang meresahkan. Kehadiran mereka di sekitar Distrik Kembru, seperti yang terdeteksi oleh petugas di lapangan, menimbulkan ketakutan dan intimidasi yang mencekam.

Situasi semakin mencekam ketika petugas menemukan sejumlah orang tak dikenal (OTK) yang diduga membawa senjata api. Keberadaan mereka bukan hanya menimbulkan kecemasan, melainkan berujung pada insiden penembakan yang merenggut korban jiwa. Peristiwa ini tentu saja menggugah keprihatinan mendalam, mengingatkan kita akan betapa rapuhnya rasa aman di wilayah konflik.

Menghadapi kenyataan pahit tersebut, tim patroli Koops TNI Habema bergerak sigap. Langkah pengamanan dan evakuasi terhadap warga yang berada di lokasi rawan menjadi prioritas utama. Operasi ini dijalankan dengan sangat hati-hati, mengutamakan keselamatan jiwa masyarakat sipil di atas segalanya. Setiap pergerakan diperhitungkan matang demi meminimalkan risiko.

“Setiap patroli dilakukan secara profesional, terukur, dan humanis dengan mengutamakan keselamatan warga. Kami akan terus melaksanakan patroli secara berkelanjutan guna menjaga stabilitas wilayah dari gangguan kelompok bersenjata,” tegas Kepala Penerangan Koops TNI Habema, Letkol Inf Wirya Arthadiguna. Pernyataan ini menggarisbawahi komitmen TNI untuk tidak hanya merespons, tetapi juga berupaya mencegah terulangnya tragedi serupa.

Lebih lanjut, Letkol Inf Wirya Arthadiguna memastikan kehadiran TNI demi memberikan rasa aman. Ia berharap aktivitas warga dapat kembali berjalan normal, anak-anak dapat bersekolah tanpa rasa takut, dan tenaga kesehatan dapat menjalankan tugas mulia mereka tanpa ancaman. Stabilitas keamanan memang menjadi fondasi penting bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Papua Tengah.

Peristiwa tragis di Kembru ini menjadi pengingat kuat akan pentingnya sinergi antara aparat keamanan dan seluruh elemen masyarakat. Bersama-sama, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan kondusif bagi seluruh warga di tanah Papua. (*)